



## RINGKASAN

REVA FITRI FAJRIATI. Alur Produksi Informasi Media *Online* di Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR. *Production Flow of Online Media Information at The Directorate General of Highways Ministry of Public Works and Housing*. Dibimbing oleh ERNA ERNAWATI

Memperoleh informasi merupakan hal yang sangat penting di era serba digital saat ini. Informasi bisa diperoleh dengan bantuan media massa. Media massa sendiri terdiri atas media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media *online* merupakan media yang fleksibel, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Ditjen Bina Marga, sebagai salah satu unsur pelaksana Kementerian PUPR, memanfaatkan media *online* dalam penyebaran informasinya kepada publik.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan alur produksi informasi di Ditjen Bina Marga, menjelaskan media apa saja yang digunakan Ditjen Bina Marga sebagai sarana penyampaian informasinya, dan menjelaskan kemasan informasi apa saja yang digunakan Ditjen Bina Marga dalam menyampaikan informasi. Penulisan laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) di Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yang beralamat di Jl. Pattimura No.20, Rw.1, Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12110, dari tanggal 1 Februari hingga 30 April 2022. Data yang diperoleh dari kegiatan PKL ini yaitu data primer dan data sekunder, dengan bantuan instrumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data demi penulisan laporan akhir ini yaitu wawancara, partisipasi aktif, studi literatur, dan observasi.

Alur produksi informasi yang dilakukan oleh Ditjen Bina Marga dimulai dengan tahap pra produksi, yang diawali dengan *research* konten *trending*, kemudian *research* bahan konten, lalu membuat *editorial plan*, dan diakhiri dengan pengumpulan data. Tahap selanjutnya yaitu tahap produksi, yang diawali dengan proses dokumentasi, lalu *editing*, selanjutnya revisi, kemudian *approval* dan pengunggahan. Kemudian pada tahap pasca produksi, para staf melakukan evaluasi terhadap konten yang telah diunggah.

Ditjen Bina Marga dalam menyampaikan informasi yang diunggah di media memanfaatkan beragam bentuk kemasan. Bentuk kemasan yang digunakan Ditjen Bina Marga pun beragam. Mulai dari *Reels*, *Podcast*, *Thread*, *grafis*, dan *hard news*. Informasi yang dikemas pada *Reels*, *Podcast*, *Thread*, *grafis*, dan *hard news* berkaitan dengan informasi mengenai pembangunan jalan dan jembatan.

Ditjen Bina Marga memilih media *online* sebagai media penyampaian informasi. Konten yang diunggah pada media *online* Ditjen Bina Marga merupakan konten yang bersifat *mirroring* atau memberikan informasi yang sama dari konten media sosial yang lain. Media sosial yang digunakan Ditjen Bina Marga dalam menyebarkan informasinya adalah *Website*, Instagram, TikTok, YouTube, Facebook, dan Twitter.

Kata kunci: Ditjen Bina Marga, informasi, media *online*, produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.